

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi merupakan landasan utama yang berperan penting dalam aspek kehidupan manusia. Kegiatan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari merupakan penerapan dari ilmu ekonomi.¹ Ekonomi merupakan aspek penting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya persaingan, banyaknya inovasi yang muncul dalam mengembangkan usahanya untuk memperoleh kemajuan dalam dunia bisnis. Suatu perusahaan atau industri yang hadir dalam lingkungan masyarakat akan berkembang dan tumbuh dengan baik apabila adanya dukungan dari lingkungan masyarakat. Masyarakat menjadi faktor utama dalam membangun potensi bisnis yang berkelanjutan. Dalam sektor ekonomi, kualitas taraf hidup masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan.

Pengangguran, kecilnya pendapatan, minimnya lapangan pekerjaan merupakan permasalahan yang banyak terjadi khususnya di wilayah pedesaan. Permasalahan tersebut menjadi hambatan para masyarakat yang tinggal di desa guna memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Mayoritas masyarakat pedesaan melakukan pengembangan bisnis *home industry* untuk meningkatkan taraf hidup serta memberikan peluang dengan membuka lapangan pekerjaan bagi tetangga, saudara, atau teman yang membutuhkan pekerjaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengembangan yang dimaksud ialah dengan membangun keterampilan masyarakat melalui dorongan atau motivasi serta membangun

¹ Eti Jumiati, dkk, *Pengantar Ilmu Ekonomi Penerbit. CV.Eureka Media Aksara*, ed. by CFAP. Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW., C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR.,C.RM., CQMS., CBSP. (CV. Eureka Media Aksara, 2022). 1.

kesadaran masyarakat dan melakukan upaya pengembangannya dalam tindakan nyata, maka dengan cara ini akan membuat seseorang menyadari keterampilan yang mereka miliki.

Kegiatan industri rumahan berperan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Aktivitas industri ini juga berdampak positif dalam mengembangkan ekonomi lokal, seperti di pedesaan. Meskipun dalam skala kecil, namun kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangganya.² Pembangunan *home industry* terutama yang melakukan pengolahan dari hasil panen memiliki aspek penting dalam mendukung pembangunan ekonomi khususnya di pedesaan guna menyerap keahlian sumber daya manusia serta memanfaatkan sektor pertanian seperti dengan menyediakan lapangan kerja pada masyarakat desa sekitar dan memberikan kesempatan atau peluang bagi petani untuk bekerja sama sebagai pemasok bahan baku. Potensi industri di pedesaan sebagian besar ialah industri rumahan (*home industry*) yang berperan dalam mendorong perekonomian desa, memajukan perdagangan serta pembangunan daerah. Sehingga dengan adanya peluang tersebut menciptakan keunggulan tersendiri dari suatu inovasi produk.

Kesejahteraan karyawan merupakan harapan bagi setiap individu yang terlibat dalam aktivitas produksi. Kebutuhan hidup yang telah terpenuhi dan layak dapat meningkatkan taraf hidup menjadi sejahtera. Permasalahan yang sering muncul dalam sektor ekonomi ialah pengangguran atau seseorang yang belum bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Kesejahteraan dapat dicapai melalui kegiatan bekerja, dengan adanya profesi kerja setiap orang baik kepala

² Sukmawati and MEI T. Muhammad Nurdin, "Analisis Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga", *Iqtishady (Jurnal Ekonomi Syari'ah)*, 3.1 (2022), 70-71.

keluarga maupun anggota keluarga tersebut untuk dapat mencapai taraf kesejahteraan untuk keluarganya.³ Sehingga dalam mengatasi masalah tersebut menciptakan peluang baru dalam membangun sebuah industri yang memiliki kedekatan baik secara ekonomis maupun sosial. Industri diklasifikasikan berdasar pada skala usahanya. Skala usaha yang dimaksud ialah berdasar pada banyaknya karyawan dalam berbagai skala industri seperti kegiatan UMK dan UMKM. M. Manullang menerangkan bagaimana cara memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran atau kondisi dimana manusia bisa memenuhi kebutuhannya, baik dalam bentuk barang maupun jasa.⁴ Kesejahteraan ialah kondisi dimana tercukupinya kebutuhan manusia baik berupa barang maupun jasa. Dengan tercukupinya kebutuhan individu, maka tingkat kesejahteraan karyawan juga akan semakin membaik.

Islam mengajarkan tentang bagaimana prinsip-prinsip seorang manusia dalam menjalani kehidupan. Ekonomi Islam ialah ilmu yang mempelajari konteks ekonomi manusia dan pemikiran umat Islam, meskipun sebagian besar kajian tersebut jarang diterapkan saat ini. Ekonomi sendiri merupakan *mu'amalah maddiyah*, dimana diartikan sebagai suatu bentuk pedoman, aturan maupun tatanan yang berkaitan dengan kebutuhan hidup manusia.⁵ Keberadaan ekonomi Islam memberikan dampak positif terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan nilai-nilai syariah. Kepercayaan

³ Kokom Komariah, "Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.3 (2022), 3705.

⁴ Rosyda, "Pengertian Ilmu Ekonomi: Tujuan, Bidang dan Prinsip-prinsipnya", <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-ilmu-ekonomi/>. Diakses pada Rabu 20 Januari 2024.

⁵ Pahmi Soleh Hasan, Ikhwan Hamdani, Hilman Hakiem, "Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.6 (2023), 1771.

yang melekat pada orang merupakan komponen penting dari manajemen ekonomi Islam.⁶ Ekonomi Islam dapat diterapkan sebagai dasar utama dalam menentukan karakter, sikap, keinginan, gaya hidup dan kebutuhan setiap individu. Dengan keberadaan iman sebagai makhluk Allah yang mampu memberikan bimbingan, pedoman hidup ataupun arahan untuk menciptakan sumber daya, menetapkan tujuan hidup serta mendukung proses manusia.

Desa Dawung berlokasi di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Dawung ialah sebagai petani dan pelaku usaha atau *home industry* sehingga memiliki potensi besar terutama untuk mengembangkan UMKM. Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan di Desa Dawung masih jarang dan angka pengangguran yang terbilang tinggi. Sehingga dengan adanya pelaku usaha di desa ini mampu memberikan peluang kerja bagi masyarakat yang menganggur, memberikan pekerjaan sampingan terhadap masyarakat yang kebutuhan sehari-harinya belum terpenuhi. Salah satu *home industry* di Desa Dawung yang telah memberikan pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan ialah *home industry* Ocean Frozen milik Ibu Dewi. Dengan adanya fenomena di era modern yang serba praktis, perkembangan pada sektor industri rumah tangga ini memberikan peluang terhadap kesejahteraan karyawan yang semakin meningkat.

⁶ Jana Wiharja, Rizqi Ramdani, Ridla Mutiah, "Konsep Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Sumberdaya Insani Terhadap Ekonomi Bangsa", *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2.1 (2023), 15.

Tabel 1.1 : Data Pendapatan Karyawan Tetap *Home Industry* Ocean Frozen

No	Nama	Sebelum Bekerja Di Ocean Frozen		Ketika Bekerja Di Ocean Frozen	
		Jenis Pekerjaan	Pendapatan Perbulan (Rata-Rata)	Bagian	Pendapatan Perbulan (Rata-Rata)
1	Indah	Ibu Rumah Tangga	-	Pengupasan	Rp. 1.700.000
2	Lis	Ibu Rumah Tangga	-	Pengupasan	Rp. 1.600.000
3	Andri	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengemasan	Rp. 2.100.000
4	Mudrik	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengupasan	Rp. 2.000.000
5	Kom	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengupasan	Rp. 2.500.000
6	Nurul	Buruh Tani	Rp. 500.000	Pengemasan	Rp. 2.300.000
7	Tutik	Ibu Rumah Tangga	-	Pengupasan	Rp. 1.800.000

Sumber: Data Hasil Wawancara dengan Karyawan Ocean Frozen.⁷

Tabel 1.2 : Data Jumlah Karyawan *Home Industry* Ocean Frozen

No	Status Karyawan	Jumlah Karyawan
1	Karyawan Tetap	7
2	Karyawan Tidak Tetap	8

Sumber : Data Hasil Wawancara dengan Pemilik Ocean Frozen.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, Ocean Frozen memiliki 15 orang karyawan yang terdiri dari 7 orang karyawan tetap dan 8 orang karyawan tidak tetap. Karyawan tidak tetap ini akan dipekerjakan apabila mendapat permintaan konsumen dalam kapasitas yang banyak. Dengan adanya usaha ini karyawan yang bekerja di Ocean Frozen menjadi sangat terbantu dalam mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Fenomena di era modern yang semakin inovatif dan praktis dari adanya kegiatan usaha ini juga memiliki dampak positif bagi karyawan dengan mengalami peningkatan pendapatan. Sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dalam menafkahi keluarganya.

⁷ Wawancara dengan Karyawan Tetap *Home Industry* Ocean Frozen, 5 Oktober 2023.

⁸ Wawancara dengan Ibu Dewi Pemilik *Home Industry* Ocean Frozen, 5 Oktober 2023.

Tabel 1.3 : Perbandingan *Frozen Food* di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri

No	Klasifikasi	Ocean Frozen	Rumah Sosis
1	Lokasi	Desa Dawung, Kecamatan Ringinrejo	Desa Dawung, Kecamatan Ringinrejo
2	Jenis Produk	Aneka Buah Beku	- Aneka Sosis - Aneka Buah beku
3	Kualitas Layanan	- Ramah - Baik	- Ramah - Baik
4	Jumlah Karyawan	15 orang	5 orang
5	Upah Karyawan	Rp. 1.700/kg	Rp. 1.500/kg
6	Harga	Rp. 15.000 – Rp. 21.000	Rp. 15.000 – Rp. 22.000
7	Omset	Rp 6.460.000/hari atau Rp 2.325.600.000/tahun	Rp 3.100.000/hari atau Rp 1.116.000/tahun
8	Promosi	Dari penjual ke penjual lainnya dan media sosial (WhatsApp dan Tiktok)	Media Sosial (WhatsApp)
9	Wilayah Pemasaran	Jawa Timur, Jakarta, Bandung, Bali, Jawa Tengah	Kediri Lokal

Sumber: Hasil Observasi dengan Owner Ocean Frozen.⁹

Berdasarkan tabel 1.3 diperoleh bahwa *home industry* Ocean Frozen dipilih karena memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan yang dapat dilihat dari segi lokasi, jenis produk, kualitas layanan, jumlah karyawan, upah karyawan, harga, omset, promosi serta wilayah pemasaran dibandingkan dengan *home industry* Rumah Sosis. Sehingga hal ini menjadi peluang besar dalam pengembangan *home industry* yang berkelanjutan. Ocean Frozen ini didirikan pada tahun 2019 oleh Ibu Dewi. Nama Ocean Frozen ini diambil dari nama anak kandung yang kedua yaitu Ocean. Awal mula usaha Ibu Dewi ialah toko buah, namun terdapat faktor penghambat yaitu terdapat beberapa jenis buah yang tidak memiliki masa simpan dengan jangka waktu panjang. Sehingga Ibu Dewi memiliki inovasi untuk mengelola buah-buahan tersebut dengan cara dibekukan (*frozen*). Modal awal Ibu Dewi merupakan modal pribadi. Jenis buah-buahan Ocean Frozen yang diproduksi dan menjadi

⁹ Hasil Observasi dengan Ibu Dewi Pemilik *Home Industry* Ocean Frozen, 5 Oktober 2023.

produk unggulan saat ini ialah seperti jambu, melon, sirsak, mangga, nangka. Selain itu, Ocean Frozen juga memproduksi buah musiman yang lain seperti durian, alpukat, belimbing, nanas, sawo, buah naga dan lain sebagainya. Buah yang menjadi ikon usaha ini ialah buah sirsak, karena pemilik usaha memiliki lahan sirsak sendiri yang dikembangkan dan dimanfaatkan untuk budidaya sirsak.

Lokasi *home industry* ini sangat mudah dijangkau oleh masyarakat. Seiring dengan berjalannya waktu, Ibu Dewi memberikan peluang kepada masyarakat sekitar terutama masyarakat yang menganggur atau masyarakat yang tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya untuk bekerja menjadi karyawan di Ocean Frozen. Karyawan yang dipekerjakan di Ocean Frozen merupakan masyarakat Desa Dawung, Desa Batuaji, Desa Deyeng dan Desa Purwodadi. Sistem upah atau gaji yang didapatkan oleh karyawan Ocean Frozen ini berdasarkan pada banyaknya buah yang dikupas, dipisahkan dari bijinya, serta dikemas. Ocean Frozen memiliki sistem operasional produksi pada pukul 07.00 – 16.00 dan waktu istirahat pukul 12.00 - 13.00. Ocean Frozen mampu menjual 350 pcs/hari dan jumlah omset yang diperoleh Ocean Frozen yaitu berkisar Rp 6.460.000/hari atau Rp 2.325.600.000/tahun. Promosi yang dilakukan oleh usaha ini ialah dari penjual ke penjual lainnya, media online seperti WhatsApp dan Tiktok, serta menjalin kerjasama dengan beberapa toko besar yang ada di luar kota maupun luar Jawa. Wilayah pemasaran yang dimiliki oleh usaha ini cukup luas seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Jakarta, Bali, dan Bandung sehingga hal ini akan menjadi hal pendukung dalam mengembangkan usaha bagi kedepannya. Usaha Ocean Frozen ini juga berkontribusi dalam

masyarakat dengan mengadakan jumat berkah yaitu dengan memberikan sebagian produk yang diproduksi kepada masyarakat sekitar.

Islam merupakan agama yang dalam kegiatan ekonominya memiliki pedoman tersendiri sesuai dengan syariat Islam. Dalam Islam, seseorang diwajibkan bekerja untuk mendapatkan manfaat, terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Allah SWT menganjurkan kita untuk bekerja dan mencari rezeki yang halal, Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 09:105 yaitu:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah (9):105).¹⁰

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini memandang dengan adanya perintah Allah SWT sebagai bentuk kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap umat-Nya guna mencapai kenikmatan di dunia dan di akhirat. Kewajiban bekerja akan membuat setiap manusia terselamatkan dari kemiskinan. Berdirinya *home industry* Ocean Frozen memberikan lapangan kerja kepada masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai syariat Islam.

Home industry yang sesuai dengan syariat Islam haruslah memenuhi syarat-syarat untuk bisa menjamin produknya yakni mematuhi perintah Allah untuk selalu bekerja keras dan menjaga kehalalan produk. Sejalan dengan

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Ummul Mukminin Al-Qur'an dan Terjemahannya untuk Wanita*, Bandung: Penerbit Wali, 2014), 203.

kebijakan pemerintah yang tercantum pada UU RI No. 33 Tahun 2014 terkait adanya Jaminan Produk Halal bahwa setiap produk pelaku usaha baik mikro maupun makro wajib memiliki izin serta harus sudah memiliki sertifikasi halal yang telah diterbitkan dan disahkan oleh MUI.

Produk *home industry* Ocean Frozen ini masih memiliki satu sertifikasi halal yaitu buah sirsak frozen sehingga produk buah beku yang lainnya juga harus segera tersertifikasi halal karena hal ini nantinya akan mempengaruhi kesejahteraan pemilik usaha serta karyawan Ocean Frozen. Dengan penerapan ekonomi Islam maka hal ini akan memberikan dampak positif bagi *home industry* yaitu meningkatkan kesadaran pelaku usaha akan terjaminnya produk halal sehingga dapat meningkatkan jumlah permintaan konsumen yang nantinya akan membawa kesejahteraan bagi seluruh pihak yang terlibat di *home industry* Ocean Frozen.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian karena *home industry* Ocean Frozen yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan karyawan dibandingkan dengan usaha *frozen food* yang lainnya guna mengetahui permasalahan peran *home industry* Ocean Frozen yang berjudul **“Peran *Home Industry Frozen Food* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ocean Frozen di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem kerja pada karyawan *home industry* Ocean Frozen di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran *home industry* Ocean Frozen di Desa Dawung dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan, penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan sistem kerja pada karyawan *home industry* Ocean Frozen di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
2. Untuk menjelaskan peran *home industry* Ocean Frozen di Desa Dawung dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan perspektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi maupun gambaran tentang peran *home industry* Ocean Frozen guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan perspektif ekonomi Islam.
 - b. Diharapkan dengan hasil dari studi atau penelitian ini dapat digunakan sebagai perbandingan untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini, peneliti mampu menambah pengetahuan, wawasan, serta tambahan pengalaman dalam berbagai bidang *enterpreneur* sesungguhnya yang dapat diaplikasikan dalam

berbagai bidang atas ilmu yang diperoleh dari penelitian selama masa perkuliahan.

b. Manfaat Bagi *Home Industry* Ocean Frozen

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan data informasi, catatan tambahan, kritik dan saran data guna meningkatkan pemahaman informasi terkait peran *home industry* Ocean Frozen di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

c. Manfaat Bagi Pembaca/Manfaat untuk IAIN Kediri

Diharapkan dengan hasil dari penelitian ini dapat memberi referensi tambahan dan sebagai bahan pustaka bagi pihak akademik agar digunakan mahasiswa yang hendak melakukan penelitian terkait peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

E. Definisi Konsep

1. *Home industry* atau industri rumah tangga merupakan aktivitas mengolah suatu barang mentah yang kemudian melalui tahapan pengolahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi guna menghasilkan suatu nilai pada barang tersebut. *Home industry* ini merupakan bisnis berskala kecil dalam suatu bidang tertentu seperti kerajinan, makanan, maupun minuman.
2. Kesejahteraan masyarakat merupakan harapan setiap manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya tentang terpenuhinya kebutuhan secara fisik seperti rumah, makanan atau minuman, pakaian namun juga kebutuhan secara non fisik. Kebutuhan non fisik antara lain seperti kesehatan, ketenangan, keamanan, pendidikan.

3. Konsep ekonomi Islam merupakan bagian dari muamalah secara umum dengan memperhatikan prinsip tauhid, akhlak, keseimbangan, kebebasan individu dan keadilan yang saling berkaitan guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggambarkan penelitian terdahulu mengenai fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini. Sehingga dapat dilihat perbandingan antara perbedaan dan persamaan penelitian dan kajian yang diteliti. Berikut perbandingan penelitian terdahulu:

1. Penelitian dengan judul “Peran Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam”.¹¹

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan dalam mendapatkan data bersifat umum terhadap hasil lapangan dari segi perspektif partisipan. Hasil berdasarkan penelitian ini ialah dengan adanya UMKM di Desa Tanjung Jone Kecamatan Jempang Kutai Barat mampu memberikan peluang serta berhasil membantu memenuhi kebutuhan sehari-harinya guna mempertahankan kelangsungan hidup keluarga sehingga kesejahteraan keluarganya semakin meningkat. Persamaan dari penelitian ini dengan penulis ialah sama sama menggunakan penelitian kualitatif dengan perspektif yang sama yaitu terkait dengan ekonomi Islam. Sedangkan perbedaan adalah dengan objek penelitian yang berbeda.

¹¹ Kokom Komariah, “Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat UMKM Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.03 (2022).

2. Penelitian dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan memanfaatkan metode deskriptif melalui teknik pengumpulan informasi dan data observasi yang dilakukan melalui pengamatan di lapangan, wawancara serta dokumentasi yang diperoleh dalam kegiatan membatik. Hasil dari penelitian ini adalah ekonomi kreatif memberikan peluang besar dalam meningkatkan pendapatan karyawan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, ekonomi kreatif yang diterapkan di Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan ini apabila ditinjau dari perspektif ekonomi Islam telah sesuai. Persamaan dalam penelitian ini ialah menggunakan metode kualitatif dan perspektif yang sama yaitu ekonomi Islam. Sedangkan perbedaan dapat dilihat melalui objek penelitian yang berbeda.

3. Penelitian dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pelaku Industri Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kota Medan”.¹²

Penelitian ini mengacu pada penelitian kualitatif melalui metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu menganalisis kehidupan seseorang berbasis historis, yang mana penulis mendeskripsikan fenomena penelitian melalui studi kasus yang selanjutnya akan dikualitatifkan untuk menghadirkan solusi atas fenomena dari adanya permasalahan yang terjadi.

¹² Rafika Azwina, Atika, Budi Dharma, “ Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Pelaku Industri Kreatif dalam Perspektif Ekonomi Islam di Kota Medan”, *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.6 (2023).

Hasil penelitian ini ialah ekonomi kreatif berpeluang besar dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan pelaku usaha di Kota Medan. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terlihat pada objek penelitian.

4. Penelitian dengan judul “Strategi Inovatif *Home Industry* Kasba Makmur dalam Pemberdayaan Perempuan Pekerja Pengupas Rajungan”¹³

Penelitian ini memaparkan tentang penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah home industri Kasba Makmur memberikan kontribusi yang positif terhadap ekonomi di daerah pesisir. Home industri Kasba Makmur tidak hanya memberikan lapangan pekerjaan saja, tetapi juga menganalisis guna memajukan peran perempuan dalam kegiatan perekonomian. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek yang berbeda, selain itu dalam penelitian ini tidak menggunakan perspektif sebagai teorinya.

5. Penelitian dengan judul “Tingkat Kesejahteraan Pekerja Home Industri Tahu Tempe di Kelurahan Ranomuut Kecamatan Paal Dua Kota Manado”¹⁴

Penyebabnya ialah terdapat beberapa hal seperti hasil kerja yang tidak dapat ditabung, kontribusi pekerja dalam kegiatan masyarakat, pekerja tidak memberikan sumbangan dengan teratur dan secara sukarela. Persamaan

¹³ Alya Muflihatud Dini, "Strategi Inovatif *Home Industry* Kasba Makmur dalam Pemberdayaan Perempuan Pekerja Pengupas Rajungan", *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Jurnal*, 5.2 (2023).

¹⁴ Monika Aprilia Harahap, dkk, “Tingkat Kesejahteraan Pekerja Home Industri Tahu Tempe di Kelurahan Ranomuut Kecamatan Paal Dua Kota Manado”, *Jurnal transdisiplin Pertanian (Budidaya tanaman, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, sosial dan ekonomi)*, 19.2 (2023).

penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif berdasarkan fakta di lapangan. Sedangkan perbedaannya ialah objek penelitian yang berbeda dan penelitian ini tidak menggunakan perspektif. Sedangkan penulis menggunakan perspektif sebagai teorinya.

6. Penelitian dengan judul “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Industri Kerajinan Kuningan Dusun Ndalem Karang Kecamatan Juwana Kabupaten Pati)”¹⁵

Penelitian ini fokus pada penelitian kualitatif yang membahas terkait *home industry* kerajinan kuningan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari studi ini ialah dengan adanya *home industry* kerajinan kuningan mampu mengembangkan serta menerapkan keterampilan masyarakat, membuka lapangan pekerjaan sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan seperti kesehatan, pendidikan, spiritual, serta menjadikan masyarakat merasa aman, tenang dan nyaman. Namun belum adanya peran edukatif dan kontribusi bersifat mendukung yang dilakukan oleh *home industry*. Persamaan penelitian ini dengan penulis ialah menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis ialah tidak adanya perspektif ekonomi islam.

7. Penelitian dengan judul “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”¹⁶

¹⁵ Anal Fikri Aristo, “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020).

¹⁶ Ulfi Sahara, “Peran *Home Industry* Keripik Pisang Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi di Gampong Kuta Meuligoe Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen)”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020).

Studi ini merupakan penelitian yang mengacu pada penelitian kualitatif melalui wawancara dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat. Hasil dari penelitian ini ialah mampu membuka lapangan pekerjaan yang potensial sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat secara signifikan, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dalam bidang ekonomi seperti kesehatan, Pendidikan, kebutuhan spiritual dengan keseimbangan duniawi dan ukhrawi (akhirat). Persamaan penelitian diatas dengan penulis ialah menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaanya mengacu pada objek penelitian dan perspektif.